

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI GURU
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA MATARAM**

***EFFORTS TO IMPROVE TEACHER SKILLS IN MAKING INTERACTIVE
LEARNING VIDEOS FOR TEACHERS OF MA'ARIF NU EDUCATIONAL
INSTITUTION IN MATARAM CITY***

Putri Ulfa Kamalia¹⁾, Waspodo Tjipto Subroto²⁾, Riza Yonisa Kurniawan³⁾, Albrian Fiky Prakoso⁴⁾, Wida Wulandari⁵⁾, Ardhita Eko Ginanjar⁶⁾, Abelia Paramista⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

¹Email: putrikamalia@unesa.ac.id

Abstrak Kurangnya keterampilan para pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi menjadi masalah utama para guru Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat selaku mitra kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PKM Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Kegiatan pelatihan ini dilakukan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang pembuatan video interaktif, tetapi juga mengasah kemampuan *editing* video menggunakan aplikasi Filmora dengan menarik. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan ini diawali dengan koordinasi dengan mitra, penyusunan modul pelatihan, kegiatan pelatihan, pendampingan dan *review* hasil hingga evaluasi dan refleksi. Dari kegiatan ini, diketahui bahwa sejumlah 61.9% peserta menyatakan setuju dan 33.3% sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan bisa mengembangkan keterampilan peserta dalam pembuatan video pembelajaran interaktif. Kesuksesan pelatihan ini berimplikasi pada berkembangnya kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran yang efektif dan bisa menjadi referensi guna meningkatkan kualitas para pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran. Mayoritas peserta mengharapkan adanya kegiatan lanjutan berupa pelatihan pembuatan desain pembelajaran, hal ini bisa dijadikan opsi kegiatan lanjutan.

Kata Kunci: Filmora, Pelatihan, Video Pembelajaran Interaktif

Abstract: *The lack of skills of educators to develop learning media that is integrated with technology is the main problem at teacher of LP Ma'arif NU Kota Mataram, West Nusa Tenggara as partners in service activities carried out by PKM team Bachelor of Economics Education Study Program of the Universitas Negeri Surabaya. This training activity was carried out not only to increase partners' knowledge about making interactive videos, but also to hone their video editing skills using the Filmora application in an attractive way. The implementation method in this training activity begins with coordination with partners, preparation of training modules, training activities, mentoring and review of results to evaluation and reflection. From this activity, it was known that a total of 61.9% of participants agreed and 33.3% strongly agreed that training activities could*

develop participants' skills in making interactive learning videos. The success of this training has implications for the development of teachers' ability to present effective learning and can be a reference to improve the quality of educators in organizing learning. The majority of participants expect further activities in the form of training in making learning designs, this can be used as an option for activities or further research.

Keywords: *Filmora, Interactive Learning Videos, Training,*

PENDAHULUAN

Seiring peningkatan kualitas pendidikan Indonesia di abad-21 berupa perubahan dari *teacher-centered* menuju *student-centered* (Akhyar & Suryani, 2019), secara tidak langsung mendorong para guru untuk menyesuaikan model pembelajaran dan media ajarnya. Hal tersebut dimaksudkan agar proses pembelajaran bisa melibatkan partisipasi aktif peserta didik sesuai pedoman pada kurikulum merdeka. Selain itu, guru menjadi fasilitator dan membimbing kemajuan proses belajar peserta didik agar memiliki kemampuan yang dibutuhkan seperti kepemimpinan, kreativitas dan berpikir kritis (Arfandi & Samsudin, 2021; Gautam & Agarwal, 2023).

Di sisi lain, guru juga harus memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa (Celli, 2019; Kamalia, Kurniawan, Dewi, & Pamungkas, 2021). Implementasinya terlihat pada berbagai bahan maupun media ajar yang sudah terintegrasi dengan teknologi digital. Lebih dari itu, dalam praktiknya pembelajaran setiap hari juga akan menyenangkan apabila guru menggunakan berbagai media interaktif berbasis teknologi audio-visual (Oktaria dkk., 2022). Salah satu instrumen pembelajaran yang sesuai dan diminati peserta didik ialah video interaktif (Thohir, Adhianto, Mas'ula, Putra, & Yanti, 2022). Video interaktif adalah salah satu media yang cocok digunakan oleh guru berkaitan dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran (Dewi, Sutarba, Unidah, Rahmi, & Hadiansyah, 2022; Fakhriyana & Riayah, 2021).

Video pembelajaran interaktif adalah salah satu media yang efisien guna menyajikan ilmu pengetahuan, dengan karakteristiknya berupa gambar yang bergerak disertai dengan suara yang mampu mempermudah para siswa di dalam memahami sebuah disiplin ilmu (Dahlan dkk., 2023; Ploetzner, 2024). Namun dalam membuat video pembelajaran interaktif juga diperlukan kompetensi

tambahan dalam hal *editing* video ataupun memasukkan efek-efek yang menarik. Sehingga, perlu adanya upaya peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan video pembelajaran interaktif (Imelda Saluza, Dewi Sartika, Indah Permata Sari, & Yosef Julius, 2022)

Urgensi tersebut telah dirasakan berbagai instansi pendidikan di semua wilayah Indonesia tidak terkecuali Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) pada Lembaga Pendidikan (LP) Ma’arif NU Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat program studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 24 hingga 31 Agustus 2024.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah pelaksanaan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran. Kondisi ini tentunya menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang modern dan ideal (Kristiawan & Muhamimin, 2019; Lubis, 2023; Pardede & Khairunnisa, 2024). Mengingat peran guru dalam menyajikan pembelajaran sangat mempengaruhi kenyamanan belajar siswa, terutama dalam pembuatan bahan ajar modern (Al-Balushi et al., 2020; Subagia, 2020).

Guna menangani problematika tersebut, sebuah alternatif solusi yang bisa menjadi opsi ialah adalah dengan memanfaatkan video pembelajaran interaktif. Aplikasi *editing* video yang praktis dan mudah digunakan, seperti Filmora, bisa menjadi solusi yang efektif. Filmora, atau Wondershare Filmora Video Editor, adalah aplikasi pengeditan video dengan antarmuka sederhana dan efek menarik (Mahdian dkk., 2023). Aplikasi ini kompatibel dengan berbagai spesifikasi laptop/PC dan perangkat seluler, serta memiliki alat *editing* yang mudah dipahami. Dengan Filmora, guru dapat membuat video pembelajaran interaktif yang mendukung pembelajaran yang lebih modern (Iskandar et al., 2023)

Dengan melihat permasalahan yang dialami mitra dan potensi solusi yang ada, adanya kegiatan pelatihan sesuai konteks pengabdian kepada masyarakat ini ialah

untuk melatih keterampilan guru di MTS dan MA LP Ma’arif NU Kota Mataram dalam membuat video pembelajaran yang interaktif berbantuan aplikasi filmora. Manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan ini ialah mitra mendapatkan pemahaman dan keterampilan baru dalam membuat video pembelajaran interaktif. Selain itu manfaat lainnya ialah secara tidak langsung meningkatkan kreativitas para mitra dalam menyajikan bahan ajar yang berkualitas. Kontribusi adanya riset ini ialah dapat menjadi inspirasi dan dasar pengembangan dari berbagai macam kegiatan pelatihan maupun riset pengembangan guna meningkatkan kemampuan para pendidik dalam lingkup nasional.

METODE

Metode pelaksanaan guna mengatasi problematika yang dimiliki mitra sudah dikoordinasikan bersama tim PKM dan diklasifikasikan dalam sejumlah langkah berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Aktivitas	Indikator Keberhasilan
1	Koordinasi dengan Mitra	Pertemuan antara tim PKM dengan mitra membahas tentang permasalahan yang dihadapi mitra, solusi dari tim PKM, keperluan pelatihan dan jadwal pelaksanaan pelatihan.	<ol style="list-style-type: none">1. Terselenggaranya kegiatan koordinasi dan wawancara dengan mitra2. Persetujuan penyelenggaraan pelatihan3. Terbentuknya <i>timeline</i> pelatihan4. Persetujuan peserta pelatihan
2	Perancangan Modul Pelatihan	Diskusi tim PKM dan para ahli dibidangnya guna merancang modul sesuai dengan kebutuhan mitra	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinasi berjalan dengan optimal2. Tersusunnya modul/<i>handout</i> dalam bentuk <i>Powerpoint</i> untuk materi yang akan disampaikan
3	Pelatihan	a. Pembukaan	Kegiatan berjalan sesuai jadwal yang telah di agendakan

INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian

Vol 8 No 2, Agustus – Desember 2024

ISSN 2580 – 7978 (cetak) ISSN 2615 – 0794 (online)

No	Jenis Kegiatan	Aktivitas	Indikator Keberhasilan
		b. Membuat Video Pembelajaran Interaktif yang Menarik	<ol style="list-style-type: none">1. Kehadiran peserta pelatihan (Guru) selama pelaksanaan kegiatan2. Terdapat diskusi dua arah antara peserta dan narasumber saat pelatihan berlangsung3. Peserta mengerti makna video pembelajaran yang menarik (Diukur menggunakan kuesioner)
		c. <i>Editing</i> Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Filmora	<ol style="list-style-type: none">1. Kehadiran peserta pelatihan (Guru) selama pelaksanaan kegiatan2. Adanya diskusi interaktif antara peserta dan narasumber saat pelatihan berjalan.3. Peserta mengerti tahapan <i>editing</i> video pembelajaran (Diukur menggunakan kuesioner)
		d. Pendampingan pembuatan <i>channel youtube</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kehadiran peserta pelatihan (Guru) selama berjalannya pelatihan2. Adanya diskusi interaktif antara peserta dan narasumber selama kegiatan berlangsung.3. Peserta memahami cara mengembangkan membuat <i>channel youtube</i> (Diukur menggunakan kuesioner)
4	Pendampingan dan <i>Review</i> Hasil	Pendampingan dilakukan oleh Tim PKM terkait pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi filmora	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya kegiatan diskusi interaktif antara peserta dengan pendamping2. Prototype video pembelajaran filmora (Luaran PKM)
5	Evaluasi dan Refleksi	Pertemuan dengan perwakilan mitra	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil akhir Artikel ilmiah layak publikasi2. Terdapat rekapitulasi hasil luaran pelatihan3. Terdapat timbal balik dan saran dari peserta terkait pelatihan

Objek pelatihan ditujukan kepada guru pada LP Ma’arif NU Kota Mataram. Agar pelatihan lebih efektif dan efisien, maka pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dan diikuti oleh 20-25 peserta. Pelatihan ini dibatasi hanya untuk guru di wilayah Kota Mataram dan sekitarnya. Pelatihan diadakan pada bulan Agustus 2024 dengan melibatkan 5 Narasumber yang merupakan anggota PKM serta melibatkan 2 mahasiswa. Panjang waktu pelaksanaan pelatihan selama satu bulan beserta pendampingan pembuatan video pembelajaran interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1: Koordinasi dengan Mitra

Pada tahapan pertama ialah koordinasi kepada mitra, tim PKM sudah menerima informasi tentang problematika yang dimiliki oleh mitra sasaran LP Ma’arif NU Nusa Tenggara Barat. Opsi penyelesaian yang bisa ditawarkan guna mengatasi problematika yang dialami oleh LP Ma’arif NU Nusa Tenggara Barat adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi filmora. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, pelatihan secara *offline* dilaksanakan di lokasi Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela, Kota Mataram pada hari Sabtu, tanggal 24 Agustus 2024. Pendampingan hasil penugasan peserta dilaksanakan setelahnya yakni pada 24 Agustus-31 Agustus 2024. Adapun bukti koordinasi kepada mitra bisa ditinjau pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra

Selanjutnya pada tahap ini, tim PKM juga sudah menyuguhkan pamflet pelatihan kepada peserta melalui pengurus LP Ma’arif NU Kota Mataram. Sehingga seiring dengan sosialisasi tersebut, para guru-guru MTS dan MA dapat mengetahui terdapat pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya, para guru bisa mendaftar melalui tautan yang telah diberikan.

Pada tahapan pertama, indikator keberhasilan sudah terpenuhi keseluruhan yaitu sebagai berikut: 1) Terselenggaranya kegiatan koordinasi dan wawancara dengan mitra yaitu bersama Ketua LP Ma’arif NU Wilayah NTB, yaitu Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd. 2) Kesepakatan pelaksanaan pelatihan secara *offline* yaitu pada hari Sabtu tanggal 25 Agustus 2024. 3) Tersusunnya jadwal rencana kegiatan pelatihan yaitu berupa *rundown* kegiatan. 4) Kesepakatan peserta pelatihan yaitu guru MTS dan MA LP Ma’arif NU Kota Mataram sebanyak 15-20 orang.

Tahap 2: Penyusunan Modul Pelatihan

Pada tahapan ini, tim PKM sudah merangkai modul pelatihan terlampir yaitu materi yang akan disajikan. Adapun materi pelatihan yang akan dipaparkan yaitu mengenai pembuatan video pembelajaran interaktif dengan aplikasi Filmora. Pada tahap kedua ini, indikator keberhasilan sudah terpenuhi keseluruhan yaitu sebagai berikut: 1) Koordinasi tim berjalan dengan baik, 3) Tersusunnya modul, 4) Tersusunnya materi yang akan disampaikan.

Tahap 3: Pelatihan

Pelatihan sudah diselenggarakan pada Hari Sabtu, tanggal 25 Agustus 2024 sesuai dengan kesepakatan mitra. Pelatihan diikuti oleh 21 guru MTS dan MA LP Ma’arif NU Kota Mataram. Pembukaan kegiatan dilaksanakan di ruang pertemuan Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela, Kota Mataram yang dimulai pukul 10.00 WITA. Setelah pembukaan, peserta akan mengikuti pelatihan di ruang kelas Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela, Kota Mataram. Pelatihan terdiri dari dua sesi, sesi pertama (10.30 – 12.30 WITA) akan mencakup materi tentang video pembelajaran interaktif, editing video dengan Filmora, dan pengelolaan channel YouTube. Adapun dokumentasi pemaparan materi bisa ditinjau pada gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Selanjutnya, dalam sesi kedua yang terselenggara pada pukul 13.00 – 16.00 WITA yaitu pengenalan dan praktik editing video pembelajaran hingga upload di *channel* Youtube. Pemateri mendemonstrasikan terlebih dahulu mengenai editing video menggunakan aplikasi Filmora, selanjutnya diberikan waktu guna peserta pelatihan menjalankan praktik secara langsung dengan bimbingan pemateri.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

Pada tahap ketiga, indikator keberhasilan pelatihan tercapai dengan baik: 1) Kegiatan berjalan sesuai jadwal, 2) Kehadiran 100% peserta (21 orang), 3) Terdapat diskusi interaktif antara peserta dan narasumber, 4) Peserta memahami konsep video pembelajaran menarik, dengan 66.7% setuju dan 33.3% sangat setuju bahwa pelatihan meningkatkan pengetahuan mereka tentang video interaktif, 5) Peserta memahami editing video dengan Filmora, diukur dengan 71.4% setuju dan 28.6% sangat setuju bahwa pelatihan meningkatkan pengetahuan mereka tentang aplikasi tersebut, serta 61.9% setuju dan 33.3% sangat setuju bahwa keterampilan mereka dalam editing video meningkat, 6) Peserta memahami pengembangan channel YouTube, dengan 66.7% setuju dan 23.8% sangat setuju bahwa pelatihan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam membuat akun dan mengupload video di YouTube.

Tahap 4: Pendampingan dan *Review* Hasil

Setelah melaksanakan pelatihan secara luring, diadakan pendampingan dan *review* hasil tugas guru LP Ma’arif NU Kota Mataram yang mengikuti pelatihan melalui grup Whatsapp. Peserta pelatihan sebanyak 21 peserta dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 13 orang dan peserta perempuan sebanyak 8 orang. Setiap peserta yang berusia rata-rata 31 tahun dengan durasi waktu mengajar rata-rata peserta ialah 6 tahun telah berhasil membuat video pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi Filmora. Sehingga, dapat disimpulkan jika materi yang disajikan pada

pelatihan mudah guna dipraktikkan bagi guru-guru di semua kalangan usia. Sebanyak 62% peserta menyatakan telah mengetahui pembelajaran video interaktif. Bagi peserta, pelatihan alokasi waktu telah memadai dalam memahami pembuatan video pembelajaran interaktif. Hal ini berdasarkan persentase hasil respon peserta yaitu sebanyak 71.4% menyatakan setuju apabila waktu yang dialokasikan guna pelaksanaan pelatihan sudah memadai, asalkan kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pelatihan keterampilan guru dalam pembuatan video pembelajaran interaktif sangatlah dibutuhkan pada kurikulum merdeka saat ini. Sehingga, sebanyak 66.7% peserta menyatakan setuju dan sebanyak 28.6% menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan memberikan manfaat bagi peserta. Sebanyak 71.4% peserta menyatakan setuju dan 23.8% mengutarakan sangat setuju bahwa materi yang dipaparkan pada pelatihan mudah untuk dipraktikkan. Menurut para peserta, kesuksesan pelatihan yang diselenggarakan sebab narasumber mampu memaparkan materi dengan efektif. Hal tersebut berdasarkan dari 57.1% peserta menyatakan bahwa gaya bahasa yang digunakan narasumber komunikatif dan mudah untuk dimengerti, 71.4% peserta menyatakan bahwa narasumber dapat menjawab pertanyaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta untuk membuat video pembelajaran interaktif yang menarik.

Pada langkah keempat, indikator keberhasilan sudah terpenuhinya keseluruhan yaitu sebagai berikut: 1) Adanya kegiatan diskusi dua arah antara peserta dengan pendamping (Tim PKM) melalui grup Whatsapp, 2) Adanya luaran PKM berupat *prototype* video pembelajaran.

Tahap 5: Pendampingan dan Review Hasil

Pada tahap kelima atau tahap terakhir dari kegiatan PKM dilaksanakan evaluasi dan refleksi. Menurut survei respon peserta menginginkan adanya pelatihan-pelatihan yang berkelanjutan. Mayoritas peserta berharap adanya pelatihan pembuatan desain pembelajaran. Selain itu, peserta juga menginginkan adanya pelatihan lanjutan untuk menyusun media pembelajaran digital. Sehingga melalui pelatihan berbasis digital, maka akan mengembangkan soft skill yang dimiliki oleh peserta sebagai tenaga pendidik.

Pada tahap kelima ini, indikator keberhasilan sudah terpenuhi keseluruhan yaitu sebagai berikut (Kamalia, Kurniawan, Prakoso, Ghofur, & Ginanjar, 2023): 1) Adanya hasil artikel ilmiah siap publikasi, 2) Terdapat rekapitulasi hasil luaran pelatihan yang tertuang pada artikel, 3) Terdapat timbal balik dan saran dari peserta terkait pelaksanaan acara.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan video pembelajaran interaktif untuk guru MTS dan MA LP Ma’arif NU Kota Mataram menunjukkan hasil positif, dengan 66.7% peserta setuju dan 33.3% sangat setuju bahwa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan mereka tentang video interaktif, serta 61.9% setuju dan 33.3% sangat setuju bahwa keterampilan mereka dalam pembuatan video juga meningkat. Implikasi pengabdian ini adalah pengembangan keterampilan pendidik dalam membuat media pembelajaran interaktif yang lebih efektif, serta memberi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang tersebut.

Rata-rata peserta mengharapkan adanya pelatihan lanjutan berupa pelatihan pembuatan desain pembelajaran. Hal ini bisa menjadi saran kegiatan lanjutan untuk dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan kualitas guru di berbagai daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., & Suryani, N. (2019). Development frameworks of the Indonesian partnership 21 st -century skills standards for prospective science teachers: A Delphi study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(1), 89–100. Sebelas Maret University, Central Java, Indonesia: Universitas Negeri Semarang.
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 5(2 SE-Articles), 124–132.

INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian

Vol 8 No 2, Agustus – Desember 2024

ISSN 2580 – 7978 (cetak) ISSN 2615 – 0794 (online)

- Celli, L. M. (2019). 21st Century Technology Influences On Pedagogy And Learning Styles' Research. *People: International Journal of Social Sciences*, 5(2 SE-Articles), 720–728.
- Dahlan, M. M., Surina, N., Halim, A., Kamarudin, N. S., Syazana, F., & Ahmad, Z. (2023). Exploring interactive video learning : Techniques , applications , and pedagogical insights. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(12), 220–230.
- Dewi, R., Sutarba, M. U., Unidah, U., Rahmi, S. U., & Hadiansyah, Y. (2022). Pemanfaatan media video interaktif dalam pengembangan lebih lanjut hasil belajar siswa pada materi pencemaran alam di sekolah menengah pertama. *Educatio*, 17(1 SE-), 70–76.
- Fakhriyana, D., & Riayah, S. (2021). Optimalisasi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1), 19–30.
- Gautam, K. K., & Agarwal, R. (2023). The New Generation Teacher : Teacher as a Facilitator. *International Journal Of Creative Research Thoughts - Ijcr*, 11(7), 866–871.
- Imelda Saluza, Dewi Sartika, Indah Permata Sari, & Yosef Yulius. (2022). Workshop Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif Menggunakan Microsoft Powerpoint Dan Editing Menggunakan Video Editor . *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6 SE-Articles), 1578–1584.
- Iskandar, A. M., Jalal, J., Amir, A., Kasim, H., Reski Salemuddin, M., & Sriwahyuni, S. (2023). Application Of Wondershare Filmora Interactive Multimedia Learning To Improve Sociology Learning Outcomes For Students At State SMA 10 Gowa. *International Journal of Educational Research & Social Sciences* , 4(6 SE-Articles), 962–968.
- Kamalia, P. U., Kurniawan, R. Y., Dewi, R. M., & Pamungkas, H. P. (2021). Pelatihan Penggunaan Anyflip Untuk Penyusunan E-Book Bagi Guru Mgmp Ekonomi Kabupaten Bangkalan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 912–917.
- Kamalia, P. U., Kurniawan, R. Y., Prakoso, A. F., Ghofur, M. A., & Ginanjar, A. E. (2023). Pengembangan Asesmen Digital Berbasis Hots Pada Kurikulum Merdeka Bagi Guru Ekonomi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4).
- Kristiawan, M., & Muhammin, M. (2019). Teachers' Obstacles in Utilizing Information and Communication Technology. *International Journal of Educational Review*, 1(2 SE-Articles), 56–61.
- Lubis, D. E. (2023). Pedagogical Ability Of Islamic Religious Education Teachers In Using Learning Media. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan*

Multikulturalisme, 5(1), 454–468.

- Mahdian, M., Saadi, P., Misbah, M., Maulina, D., Nadia, N., Maulana, A. E., & Karina, J. (2023). Pelatihan Aplikasi Filmora sebagai Editing Tools untuk Video Bermuatan Lingkungan Lahan Basah Bagi Guru MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Carmin: Journal of Community Service*, 3(1 SE-Articles), 29–35.
- Oktaria, S. D., Destiani, Habibi, R. K., profitha, nindy, Nuraini, S., Hermawan, J. S., & Hariyanto. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Audio Visual Bagi Mahasiswa PGSD Universitas Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 1(02 SE-Articles).
- Pardede, O. P. G., & Khairunnisa. (2024). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(04), 21535–21540.
- Ploetzner, R. (2024). The effectiveness of enhanced interaction features in educational videos: a meta-analysis. *Interactive Learning Environments*, 32(5), 1597–1612. Routledge.
- Subagia, I. W. (2020). Roles Model Of Teachers In Facilitating Students Learning Viewed From Constructivist Theories Of Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1503(1), 12051. IOP Publishing. Retrieved from <https://dx.doi.org/10.1088/1742-6596/1503/1/012051>
- Thohir, M. A., Ahdhianto, E., Mas'ula, S., Putra, Y. D., & Yanti, F. A. (2022). Primary School Teachers' Motivation and Creativity in Creating Instructional Video: A Case Study. *Proceedings - International Conference on Education and Technology, ICET* (Vol. 2022-October, pp. 59–64).
- Woods, P. J., & Copur-Gencturk, Y. (2024). Examining the role of student-centered versus teacher-centered pedagogical approaches to self-directed learning through teaching. *Teaching and Teacher Education*, 138, 104415.